



LEMHANNAS RI
THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva

edisi 82, Mei 2016



Foto: Humas Lemhannas RI

Serah Terima Jabatan Gubernur Lemhannas RI

Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. secara resmi melaksanakan serah terima jabatan (sertijab) sebagai Gubernur Lemhannas RI kepada Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Rabu (20/4) di Ruang Dwiwarna Gd. Pancagatra Lt. I, Lemhannas RI. Serah terima ini berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016, yang pelantikannya dilaksanakan di istana negara oleh Presiden Joko Widodo pada Jumat (15/4).

Dalam sambutan acara tersebut, disampaikan bahwa Agus Widjojo menerima segala tugas dan amanah yang diberikan oleh Presiden Jokowi untuk memimpin Lemhannas RI... (selengkapnya hal. 3)



4

Delegasi Kenya *National Defence College* Kunjungi Lemhannas RI



7

Upaya Mewujudkan Swasembada Pangan



8

J. Ashley Roach Beri Kuliah Umum di Lemhannas RI



11

Courtesy Call Kolonel Francisco Javier Saldana Sagredo

Daftar Isi

2. Dialog Kebangsaan Interaktif, Lemhannas RI-Baraya TV Banten
3. Serah Terima Jabatan Gubernur Lemhannas RI
4. Delegasi *Kenya National Defence College* Kunjungi Lemhannas RI
5. Kunjungan Ernest Z. Bower ke Lemhannas RI
6. Penandatanganan Nota Kesepahaman Lemhannas RI dengan BMKG
7. Upaya Mewujudkan Swasembada Pangan
8. J. Ashley Roach Beri Kuliah Umum di Lemhannas RI
9. Pengurus IAKU Aceh berkunjung ke Lemhannas RI
10. Jam Pimpinan Lemhannas RI
11. *Courtesy Call* Kolonel Francisco Javier Saldana Sagredo
12. Lemhannas RI lakukan Evaluasi Dampak Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitriana, Nia Yola

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

Alamat Redaksi :

Biro Humas Setama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Dialog Kebangsaan Interaktif, Lemhannas RI-Baraya TV Banten



Lemhannas RI bekerja sama dengan Baraya TV Banten menggelar dialog kebangsaan secara interaktif dengan topik "Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan", Senin (18/4). Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Ir. Yuhastihar menjadi narasumber acara tersebut bersama Gubernur Banten H. Rano Karno, S.IP dan Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.

Rano Karno mengungkapkan bahwa nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari 4 konsensus dasar bangsa harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari lingkup keluarga, sekolah maupun masyarakat. Salah satu caranya adalah menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air pada anak yaitu melalui kegiatan pramuka.

"Di Provinsi Banten sendiri keharmonisan antar suku, agama dan budaya sudah terwujud dari dahulu kala, yang bisa dilihat dari wilayah Banten lama yang masih berdiri saat ini". Ujar Rano Karno.

Sementara itu, Yuhastihar menyatakan, "Lemhannas RI mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan kepemimpinan yang bermutu kepada calon pemimpin tingkat nasional yang kompeten sesuai dengan paradigma nasional, melakukan pengkajian unggulan yang relevan dan berguna bagi kepentingan bangsa dalam mendukung tujuan nasional, serta memantapkan nilai-nilai kebangsaan yang relevan bagi pembangunan karakter bangsa dalam mendukung pembangunan nasional".

Sesuai tugas tersebut, khususnya memantapkan nilai-nilai kebangsaan, Lemhannas RI menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi kalangan birokrat, akademisi dan tokoh masyarakat di provinsi Banten.

Dengan tujuan membangun agen-agen perubahan dalam menyosialisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari 4 konsensus dasar bangsa (Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI) guna meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh.

Serah Terima Jabatan Gubernur Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. secara resmi melaksanakan serah terima jabatan (sertijab) sebagai Gubernur Lemhannas RI kepada Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Rabu (20/4) di Ruang Dwiwarna Gd. Pancagatra Lt. I, Lemhannas RI. Serah terima ini berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016, yang pelantikannya dilaksanakan di istana negara oleh Presiden Joko Widodo pada Jumat (15/4).

Dalam sambutan acara tersebut, disampaikan bahwa Agus Widjojo menerima segala tugas dan amanah yang diberikan oleh Presiden Jokowi untuk memimpin Lemhannas RI. Menghadapi tantangan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan peran barunya, Agus Widjojo mengakui harus kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas.

Disampaikan pula bahwa Lemhannas RI merupakan lembaga strategis yang bertugas mengawal keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan empat konsensus dasar negara melalui penyiapan kader pimpinan tingkat nasional, kajian-kajian strategis terkait dinamika lingkungan nasional, regional, dan global secara langsung maupun tidak langsung, serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

“Perubahan dan dinamika lingkungan strategis bangsa harus menjadi fokus Lemhannas melalui pelaksanaan tugas, fungsi, dan peran secara nyata”, pungkasnya.

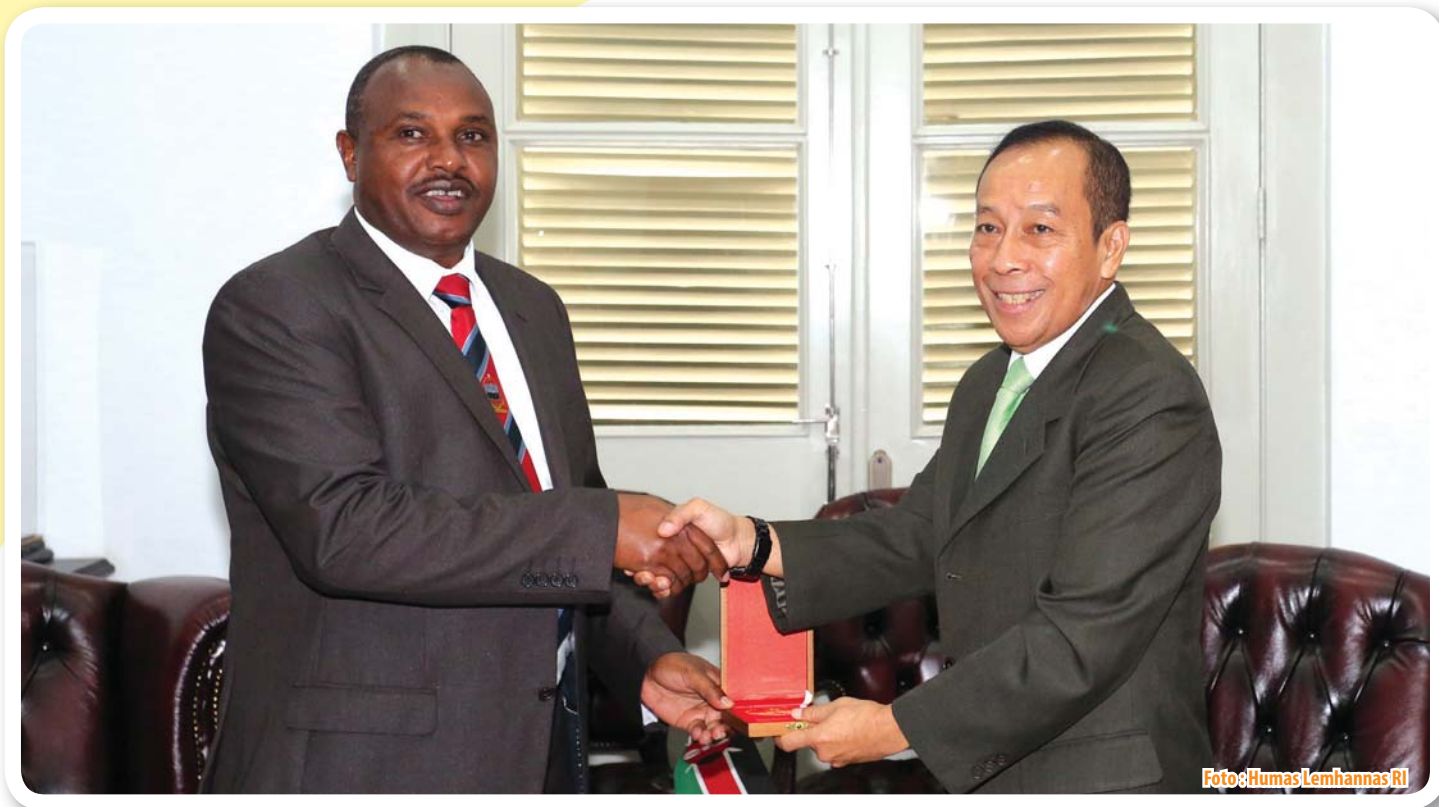
Agus Widjojo sendiri mengakui masih banyak yang harus dipelajari, namun sesuai arahan Presiden Joko Widodo, peran Lemhannas RI harus dirasakan (masyarakat) dalam menjaga keutuhan bangsa secara fungsional pada tataran praktis.

Sementara itu, Budi Susilo Soepandji usai penyerahan memorandum, menyampaikan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai Gubernur Lemhannas RI sangat memerlukan dukungan dari seluruh jajaran struktural maupun fungsional.

Budi Susilo Soepandji berharap solidaritas, kebersamaan, kegotongroyongan dan hubungan yang telah terbangun di jajaran struktural dan fungsional Lemhannas dapat menjadi modal kekuatan dalam mencapai cita – cita Lemhannas RI.

Turut hadir dalam acara sertijab ini antara lain Kepala Staf Umum TNI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A., M.B.A, Mantan Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi, Ketua Umum IKAL Agum Gumelar, Mantan Menteri BUMN Mustafa Abu Bakar, Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat, perwakilan Negara Sahabat, perwakilan dari Kementerian dan Lembaga, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, Pengurus Perista, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Delegasi Kenya National Defence College Kunjungi Lemhannas RI



Delegasi Kenya National Defence College (NDC) dipimpin oleh Brigadier Adan Kanchoro Mulata mengunjungi Lemhannas RI pada Kamis (21/4). Delegasi berjumlah 14 anggota tersebut diterima oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo didampingi Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. di Ruang Tamu Gd. Trigatra Lt. I Lemhannas RI.

Kunjungan yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Kenya NDC ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih luas terkait situasi dan kondisi Indonesia di bidang pertahanan dan keamanan.

Usai melakukan *courtesy call*, acara kunjungan tersebut dilanjutkan dengan diskusi bersama delegasi Lemhannas RI yang terdiri dari peserta PPRA LIV dan LV di Ruang Airlangga Gd. Astagatra Lt. IV dan dimoderatori oleh Tenaga Profesional Mayjen TNI (Purn) Albert Inkiriwang

Pada sesi diskusi, Adan Kanchoro Mulata menyampaikan tentang perspektif Afrika dalam menangani dinamika pengaruh dan

permasalahan yang terjadi di benua tersebut, salah satunya terkait konflik Somalia dan terorisme serta apa saja yang didapatkan dengan meningkatkan kekuatan nasional. *"We have to take control of security and deal with the issues of terrorism"*, ujar Mulata.

Sementara dalam kesempatan itu, Tenaga Profesional Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan menyampaikan bahwa terorisme yang dihadapi Indonesia dapat mempengaruhi ketahanan nasional. "Tidak ada yang bisa menghentikan tindakan aksi teror karena sulit diprediksi, hal ini merupakan suatu tantangan bagi bangsa Indonesia termasuk juga global untuk mengatasinya dengan meningkatkan sistem pertahanan," jelas Robert Mangindaan.

Sesi diskusi yang membahas perspektif ketahanan nasional dan keamanan internasional tersebut ditanggapi secara antusias oleh anggota delegasi Kenya NDC dan peserta PPRA LIV dan LV.

Turut hadir dalam diskusi tersebut Kepala Biro Kerja Sama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu S.E, Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Kombes Pol. Jabinson Purba, S.H., M.H, dan beberapa pejabat Struktural Lemhannas RI.

Kunjungan Ernest Z. Bower ke Lemhannas RI



Penasihat Senior Program Asia Tenggara CSIS (the Center for Strategic and International Studies) Amerika Serikat Ernest Z. Bower melakukan Courtesy Call (CC) kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Selasa (26/4) di Ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI.

Kedatangan Ernest Z. Bower yang mewakili CSIS Amerika bermaksud membicarakan kemungkinan hubungan kerja sama antara CSIS dan Lemhannas RI dalam program fellowship secara intensif sekaligus menjadi mitra wicara terkait isu-isu strategis yang berkembang.

Dalam pertemuan tersebut juga dibahas program pertukaran pandangan geopolitik (geopolitics exchange programs) dan rencana penyelenggaraan forum geopolitik (geopolitics forum) di Lemhannas pada September mendatang. Geopolitics forum sendiri merupakan forum internasional yang digagas oleh Lemhannas RI dan akan mengundang pakar bidang geopolitik dari 5 kawasan dunia.

“Diharapkan forum ini akan memberikan pemahaman dinamika geopolitik dan pengaruhnya bagi kehidupan nasional secara komprehensif kepada pejabat tinggi negara selaku perumus kebijakan nasional di berbagai bidang”, jelas Ernest Z. Bower.

Selain memperkenalkan Lemhannas RI dan membicarakan kemungkinan kerja sama, Gubernur Lemhannas RI mengapresiasi kunjungan CSIS Amerika yang merupakan representasi lembaga think tank dengan kapabilitas tingkat dunia.

Turut mendampingi Gubernur Lemhannas RI dalam kunjungan tersebut yaitu Deputy Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr, Penasehat IKAL Dr. Bambang Kesowo, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Dr. Rosita S. Noor, M.A, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, dan Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Kombes Pol. Jabinson Purba, S.H., M.H.,



Foto : Humas Lemhannas RI

Penandatanganan Nota Kesepahaman Lemhannas RI dengan BMKG

Selasa (26/4), Lemhannas RI melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Penandatanganan ini dilakukan di sela-sela kegiatan Rapat Koordinasi Nasional/Rakornas BMKG di Hotel Mercure Ancol, Jakarta.

Dalam nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Lemhannas RI maupun BMKG sepakat untuk melaksanakan program peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan, pertukaran tenaga ahli dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, pertukaran informasi dan teknologi dalam rangka pengukuran ketahanan nasional, dan pelaksanaan pengkajian serta bidang lain sesuai kebutuhan.

Wakil Gubernur Lemhannas RI berharap dengan adanya kerja sama ini dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kedua instansi yang diperlukan untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya secara maksimal sehingga dapat berkontribusi dalam memperkuat ketahanan nasional.

Bagus Puruhito juga menyampaikan, data dan informasi yang ada di BMKG dapat dijadikan sebagai rujukan pengumpulan data oleh Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) dan untuk kajian-kajian Lemhannas RI, khususnya tentang perubahan iklim yang dampaknya yang akan mempengaruhi ketahanan nasional.

"Dengan adanya layanan atau ketersediaan informasi tentang meteorologi, klimatologi dan geofisika dari BMKG, dapat dijadikan dasar bagi pemangku kepentingan untuk melakukan tindakan mitigasi ataupun pengambilan kebijakan dalam mengantisipasi dan mengatasi fenomena alam yang terjadi", ujar Wakil Gubernur Lemhannas RI

Penandatanganan MoU ini disaksikan oleh Menteri Perhubungan RI Ignasius Jonan; Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Ishak Mekki; Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H.; dan pejabat di lingkungan BKMKG serta para peserta Rakornas BMKG.

Upaya Mewujudkan Swasembada Pangan



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo membuka Acara *Round Table Discussion* (RTD) dengan tema “*Redesign* Kedaulatan Pangan guna Menjaga Stabilitas Pangan Nasional dalam rangka Ketahanan Nasional” pada Kamis (28/4) di Ruang Kresna Gd. Astagatra Lt.IV.

Dalam paparan pengantar yang disampaikan Tenaga profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA, saat ini kedaulatan pangan masih belum terwujud. Oleh karena itu, diperlukan penataan ulang langkah strategis untuk menciptakan stabilitas ketahanan pangan yang mengarah kepada empat tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD 1945. Selain itu, diperlukan juga koordinasi dengan lembaga dan institusi yang terkait dengan kedaulatan pangan.

Sementara itu, Staf Ahli Menteri Bidang Inovasi dan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia Dr. Ir. Mat Syukur, M.S. yang hadir sebagai pembicara mengatakan bahwa sebagai bangsa yang besar, banyak hal yang bisa dilakukan untuk memenuhi hajat hidup masyarakat. “Upaya khusus yang dapat dilakukan dalam mencapai kedaulatan pangan adalah kita harus bisa mengendalikan impor dan meningkatkan produksi pangan dengan membedah kembali struktur pasar yang berubah yang menyebabkan disparitas”, ucapnya.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Prof. Ir. Sjarief Widjaja, Ph.D., F. Rina, berpendapat bahwa dalam mewujudkan swasembada pangan, wilayah perairan dapat dijadikan sebagai sumber pangan. Salah satu cara untuk menjadikan wilayah perairan sebagai sumber pangan adalah dengan menghentikan *illegal fishing*. “Hentikan *illegal fishing* maka stok ikan kembali, sehingga dapat menyejahterakan nelayan dalam mengakses ikan serta meningkatkan konsumsi ikan”, ujarnya.

Disisi lain, Wakil Kepala Staf TNI AD Letnan Jenderal TNI Moh. Erwin Syafitri mengatakan bahwa TNI AD dalam upaya mencapai swasembada pangan, akan membantu petani mencapai pemenuhan pangan nasional sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Presiden RI bersama dengan Kementerian Pertanian.

Bantuan yang diberikan kepada petani dapat berupa penyediaan lahan, pupuk, benih, pengolahan (paska panen, paska penangkapan), distribusi, penetapan dan pengendalian harga, kebijakan impor, penyiapan prasarana (nabati maupun hewani), irigasi, regulasi, kapal penangkapan ikan maupun pelabuhan serta penguasaan iptek (untuk mengatasi gangguan dari cuaca dan hama).

Selanjutnya, Gubernur Jawa tengah Ganjar Pranowo yang hadir sebagai pembicara mengatakan bahwa berdaulat pangan dapat diartikan sebagai “kita berhak menentukan kebijakan pangan secara mandiri yang menjamin hak pangan masyarakat dalam menentukan sistem pertanian pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal”. Dalam perwujudan kedaulatan pangan tersebut, sambung Ganjar, terdapat beberapa faktor yang menghambat kedaulatan pangan yaitu peralihan lahan pertanian, infrastruktur yang kurang menunjang, lambatnya penerapan teknologi, distribusi pupuk yang kurang lancar serta peredaran pupuk oplosan.

Dalam diskusi yang dimoderatori oleh Tenaga Pengkaji Bidang IPTEK Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si. Hadir sebagai penanggap utama antara lain, Ketua Komisi IV DPR RI Edhy Prabowo, Staf Ahli Perum Badan Urusan Logistik Agus Saifullah, Kepala Desk Ekonomi Harian Kompas Andreas Maryoto dan Sekjen Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Irjen Pol. (Purn) Drs. Erwin TPL Tobing.

J. Ashley Roach Beri Kuliah Umum di Lemhannas RI



Foto: Humas Lemhannas RI

Senin (2/5), Capt J. Ashley Roach, US Navy (Ret) yang didampingi Atase Kebudayaan Amerika Serikat Karen P. Schinnerer mengunjungi Lemhannas RI untuk memberikan kuliah umum mengenai *Legal Perspective of The South China Sea Dispute* di ruang Syailendra, Gd. Astagatra Lt. 3 Barat Lemhannas RI.

Sebelumnya, J. Ashley Roach diterima Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo untuk melakukan *Courtesy Call* (CC) di Ruang Tamu Gubernur. Pada kuliah umumnya, J. Ashley Roach mengangkat topik mengenai Isu Laut Tiongkok Selatan.

Tiongkok merupakan salah satu negara yang mengklaim tentang keberadaan Laut Tiongkok Selatan. Dengan klaim tersebut kini Tiongkok lebih fokus kepada peningkatan ekonomi global dan kebebasan bernavigasi meskipun menuai pertentangan diantara negara yang bersengketa di wilayah tersebut.

Terkait itu, J. Ashley Roach berpendapat bahwa negara – negara yang terlibat dalam sengketa Laut Tiongkok Selatan harus lebih fokus dalam berperan dan memposisikan diri dalam melakukan penyelesaian sengketa tersebut dengan damai.

Salah satu peserta yang mengikuti kuliah umum tersebut, menilai bahwa untuk menjaga kedamaian dan stabilitas kawasan tersebut, sebaiknya negara – negara yang bersengketa bernegosiasi dan segera menyelesaikan sengketa tersebut sesuai dengan hukum internasional dan fakta historisnya.

Dalam kuliah umum yang dimoderatori oleh Tenaga Pengkaji Bidang Sismenas Laksda TNI Untung Suropati tersebut, peserta yang hadir diantaranya adalah Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional sebanyak 20 orang, Peserta PPRA LIV dan LV sebanyak 20 orang, Mahasiswa Universitas Pertahanan (UNHAN) 15 orang, beberapa Pejabat Struktural Kemenhan RI dan Kemenlu RI, serta Bakamla sebanyak 6 orang.

Pengurus IAKU Aceh berkunjung ke Lemhannas RI

Pengurus Pusat Ikatan Alumni Kedokteran Unsyiah (Universitas Syiah Kuala – red) (IAKU) tahun 2016 ini akan meninjau ulang pemikiran tentang perkumpulan alumni IAKU yang bukan hanya sekedar ajang reunion atau silaturahmi, tetapi dengan perkumpulan tersebut dapat berbuat sesuatu terhadap bangsa ini.

Hal tersebut diungkap oleh dr. Nasrul Musadir, Sp. S selaku ketua umum IAKU Aceh dalam pertemuannya dengan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Senin (2/5) di Ruang Tamu Gubernur Lemhannas Gd. Trigatra Lt. I.

“Banyak tantangan yang dihadapi oleh para dokter dalam melakukan tugasnya. Oleh karena itu mereka harus dibangkitkan semangatnya, untuk berbuat sesuatu bagi bangsa ini. Artinya, memang sehari-hari mereka dokter yang melakukan tugasnya, tetapi juga melalui tri bakti IAKU, mereka memberikan kontribusi kepada almamater, masyarakat, maupun alumni”, ujar Nasrul Musadir.

Terkait hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI berpendapat bahwa masalah mis-komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat kerap terjadi. Oleh karenanya perlu mengkomunikasikan batasan mengenai tanggungjawab selaku seorang dokter dan meningkatkan potensi dokter yang lebih profesional dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dalam pertemuan itu, Nasrul Musadir juga menyampaikan bahwa tanggal 30 Juli 2016 akan menyelenggarakan seminar nasional di kampus IAKU. Kedatangannya kali ini juga bermaksud mengundang Gubernur Lemhannas RI untuk menyumbangkan pemikiran kebangsaannya kepada mahasiswa dan alumni IAKU agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara khususnya bidang pelayanan kesehatan.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Ir. Yuhastihar dan Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.



Foto : Humas Lemhannas RI

Jam Pimpinan Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Rabu (4/5), Lemhannas menyelenggarakan Jam Pimpinan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan perayaan HUT Lemhannas RI ke-51 di Ruang Auditorium Gd. Pancagatra Lt.III. Acara tersebut dimanfaatkan oleh Pimpinan Lemhannas RI sebagai sarana komunikasi dengan anggota Lemhannas RI.

Dalam acara tersebut, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang didampingi oleh Wakil Gubernur Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M dan Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH menyampaikan bahwa kesoliditasan personil Lemhannas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya memerlukan sinergi dan kesamaan persepsi karena adanya keberagaman latar belakang personil Lemhannas RI, yakni TNI, Polri, dan PNS.

Selain itu, sebagai wujud reformasi birokrasi, Suhardi Alius menyampaikan bahwa Lemhannas RI akan melaksanakan *open*

recruitment untuk tataran Eselon 2 dan 3. Ia juga mengatakan bahwa setiap personil Lemhannas RI harus siap menghadapi tantangan baik dari internal maupun eksternal guna mendukung program pemerintah gerakan nasional revolusi mental.

Pada kesempatan itu, Gubernur Lemhannas RI membuka sesi tanya-jawab kepada personil Lemhannas. Beberapa hal yang menjadi pertanyaan yaitu terkait belum maksimalnya peliputan kegiatan Lemhannas oleh media massa, tunjangan kinerja, soliditas personil, dan sasaran tugas pokok dan fungsi setiap personil.

Jam pimpinan tersebut dihadiri oleh para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, para Kepala Biro, para Pejabat Struktural dan seluruh anggota Lemhannas RI.



Courtesy Call Kolonel Francisco Javier Saldana Sagredo

Atase Pertahanan (Athan) Spanyol Kolonel Francisco Javier Saldana Sagredo Selvie melakukan *Courtesy Call* (CC) kepada Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo, di Ruang Tamu Pimpinan, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Rabu (11/5),

Dalam acara tersebut, Francisco menyampaikan bahwa maksud kedatangannya adalah untuk membicarakan kemungkinan kolaborasi atau kerja sama dengan Lemhannas untuk membahas isu-isu strategis yang berkembang terkait kedua negara tersebut.

Ia juga menambahkan bahwa untuk mendukung kerja sama ini, Pemerintah Spanyol membuka pelatihan kepada pejabat Lemhannas RI untuk mengikuti pelatihan yang akan diselenggarakan oleh departemen organisasi di Madrid.

Sementara itu, Gubernur Lemhannas RI mengatakan, kerja sama ini merupakan kesempatan yang baik untuk saling tukar menukar informasi mengenai ketahanan nasional dari perspektif kedua institusi.

Dalam diskusi tersebut, Athan Spanyol berharap hubungan antar kedua lembaga ini dapat terus terjalin dalam bentuk kerja sama di bidang ketahanan nasional.

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI dalam pertemuan tersebut, adalah Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. dan Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Kombes Pol. Jabinson Purba, S.H., M.H.



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI lakukan Evaluasi Dampak Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

Rabu (11/5), Tim Direktorat Program dan Pengembangan Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan evaluasi terhadap program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang telah dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 lalu.

Bertempat di Ruang Meranti 2 Hotel Mercure Pontianak, kegiatan Evaluasi Dampak dibuka oleh Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Brigjen Pol Drs. Rafli, SH, yang mewakili Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Rafli menyatakan bahwa kegiatan Evaluasi Dampak ini bertujuan untuk menghimpun berbagai saran dan masukan dari para Alumni, baik yang meliputi kemanfaatan dari penyelenggaraan kegiatan Taplai Kebangsaan, ketepatan metodologi

yang digunakan, dan bagaimana peran dari para Alumni Taplai sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing hingga ke tingkat kabupaten/kota.

Acara ini dihadiri oleh 80 orang peserta, yang meliputi 20 orang peserta Alumni Taplai dan 60 orang peserta dari Lingkungan Alumni, dengan latar belakang dari Birokrat, TNI/Polri, Akademisi, para tokoh dan kalangan pemuda.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Iptek Lemhannas RI Prof. Dr. Bondan Tiara Sofyan, Ketua Alumni Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Pontianak Tahun 2015 Ibu Dr. Misdah, M.Pd, serta Tim dari Inspektorat Lemhannas RI diwakili Irban Bid. Sumda Kolonel Adm Warnoto.